



Mgr. Soegijapranata bersama para pemuda.

Sumber: Kilasan Kisah Soegijapranata\_Subanar SJ

## Menjadi hoi Aristoi

Theodorus Sudimin<sup>1</sup>

Mengawali tulisan ini saya menyampaikan selamat kepada para wisudawan dan wisudawati dari Program Diploma, Program Sarjana, dan Program Pasca Sarjana baik yang mendapatkan predikat lulusan terbaik, lulus *cum laude*, maupun yang pas lulus. Mereka semua adalah pemenang-pemenang atas banyak hal selama menjalani proses *formatio* di kampus Unika Soegijapranata. Banyak pengalaman baik yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, yang terjadi dalam relasi antar sesama mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan tenaga kependidikan telah memperkaya dan membentuk para alumni ini. Dengan iringan ucapan selamat itu saya menyambut dengan sukacita atas lulusan baru Unika Soegijapranata. Harapan kepada

mereka adalah pada waktu yang tepat mereka menjadi orang-orang yang bermakna bagi dirinya, keluarganya, komunitas, masyarakat, nusa bangsa dan negara. Karena harapan itulah, maka tulisan ini berjudul “Menjadi hoi Aristoi”.

### Apa itu hoi Aristoi ?

Istilah *hoi Aristoi* ditemukan dalam naskah pidato (tanpa tahun) Mgr. A. Soegijapranata SJ yang disampaikan pada peringatan lustrum pertama Prapanca. Nama Prapanca sendiri tidak ditemukan jenis kelompoknya. Namun konteks pidato itu disampaikan di hadapan para mahasiswa Katolik Indonesia baik yang belajar di dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini dapat dideteksi dari pernyataan Mgr. Soegijapranata berikut: “Para mahasiswa

<sup>1</sup> Theodorus Sudimin adalah Anggota The Soegijapranata Institute dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata

pada umumnya dan mereka yang belajar di luar negeri pada khususnya kami harap, supaya kelak kemudian hari menjadi hoi Aristoi umat Katolik Indonesia. Hendaknya mereka sungguh-sungguh mewujudkan aristokrasi, tiada menurut asal dan aslinya, akan tetapi menurut budi dan hatinya.” Istilah *hoi Aristoi* berasal dari Bahasa Yunani οἱ ἄριστοι yang berarti **luar biasa**.<sup>2</sup> Tanpa memberikan pengertian dasar, Mgr. Soegijapranata memberikan penjelasan lebih lanjut tentang makna *hoi Aristoi* berikut:

Hanjalah golongan bangsawan dan muliawan menurut budinya yang hening dan tjemerlang oleh karena ilmunya, pengetahuannya, kepandaianya, ketjerdikan dan ketjerdasannya; hanjalah tjendekiawan, yang berhati sutji dan murni, yang berhati tulus dan mulus; yang berperasaan manusiawan dan Katolik; yang menjala ketjintaannya kepada Tuhan dan sesama, itulah pada hemat kami, yang patut dan serasi mendidik, membimbing dan memimpin umat Katolik Indonesia, agar dapat membentuk suatu masyarakat Katolik yang berdiri sendiri dalam segala lapangan hidup, yang berjiwa merdeka dalam memelihara, memperkembangkan dan menjempurnakan hidupnya, yang berazas Katolik dan bertjorak nasional...

Corak orang-orang yang berpribadi macam di atas yang diharapkan kelak menjadi pemimpin bangsa dan negara “hendaknya mereka sungguh-sungguh mewujudkan aristokrasi, tiada menurut asal dan aslinya, akan tetapi menurut budi dan hatinya...” Berdasarkan pengertian *hoi Aristoi* dan penjelasan Mgr. Soegijapranata di atas, kita dapat mengaitkan kata *hoi Aristoi* dengan kata aristokrat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Aristokrat berarti: 1 penganut cita-cita kenegaraan yang berpendapat bahwa negara harus diperintah oleh kaum bangsawan (orang kaya dan orang-orang yang tinggi martabatnya); 2 orang dari golongan bangsawan; ningrat (<https://kbbi.web.id>). Aristokrat dalam pengertian bangsawan tentu tidak dimaksudkan dalam pengertian darah atau biologis, “tidak menurut asal dan aslinya” melainkan karena keluarganya dan keunggulan “budi dan hatinya”.

Pengertian *hoi Aristoi* di atas menjadi semakin jelas ketika dihadapkan dengan kata *hoi polloi*. Istilah *hoi polloi* berasal dari Bahasa Yunani οἱ πολλοί yang berarti **banyak atau rakyat**. *Hoi polloi* menunjuk pada orang kebanyakan atau awam (tidak ahli) yang tidak memiliki kualifikasi dan karakteristik seperti *hoi Aristoi*. Karena keluarganya dan keunggulan dari mereka yang digembleng di pendidikan tinggi hingga memiliki jiwa *hoi Aristoi*, maka merekalah yang diharapkan sanggup menjadi tokoh-tokoh masyarakat dan pemimpin bangsa dan negara (Sudimin dan Gunawan, 2015:102).

Jiwa *hoi Aristoi* itu juga diharapkan tumbuh juga pada orang-orang muda lainnya seperti yang disampaikan oleh Mgr. Soegijapranata SJ pada Kongres Pemuda Katolik Seluruh Indonesia, yaitu “pemuda dan pemuda yang sehat jiwanya, sehat badannya; hening budinya, murni

hatinya; halus dan tulus perasaannya, utuh, ulet dan kuat tubuhnya; yang bersopan santun, bertata-tertip, bertata-susila, berbudi bahasa dan berbudi bicara; dan yang boleh dipercaya”.

## Pendidikan menuju *hoi Aristoi*

Setelah melihat secara singkat jiwa *hoi Aristoi* orang-orang muda calon-calon tokoh masyarakat dan pemimpin bangsa dan negara di masa depan, persoalan yang mengemuka adalah bagaimana menyelenggarakan pendidikan yang dapat menghasilkan alumni yang berjiwa *hoi Aristoi*. Beberapa catatan berikut merupakan tawaran gagasan dan sekaligus sharing pengalaman.

**Pertama adalah hakikat pendidikan.** Kita sudah pahami bersama bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan pengembangan pribadi manusia secara utuh agar seluruh talentanya dapat berkembang optimal dan bukan hanya ilmu pengetahuan dan profesionalisme kerja sesuai bidang keilmuannya. Meminjam pernyataan Soegijapranata (Sudimin dan Gunawan, 2015) “pendidikan adalah budi pekerti. Sebab harga manusia itu adalah harga kesulilaannya. Adapun ukuran kesulilaan manusia itu ialah budi pekertinya. Padahal budi pekerti manusia itu merupakan tiga perempat hidup manusia”. Dengan terminologi *hard skill* dan *soft skill*, pernyataan itu menekankan betapa pentingnya pendidikan *soft skill*. Karena itu baik apabila kita mencerna kembali tujuan pendidikan Unika Soegijapranata sebagaimana dituangkan dalam Statuta Pasal 11 “membantu peserta didik mengembangkan diri, sehingga mampu untuk: menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang diikuti; mencapai tingkat kedewasaan pribadi dan moral; bersikap humanis, berpikir kritis dan berwawasan luas”. Dalam Pedoman Pendidikan Karakter Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata dinyatakan “Bidang akademik dan bidang kemahasiswaan bersinergi menjalankan program pendidikan demi lulusan yang berilmu, profesional dalam bekerja, dan berintegritas sesuai dengan nilai-nilai dasar Universitas”. Melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan dan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat mengasah berbagai kecerdasannya hingga kelak lulus memiliki jiwa *hoi Aristoi* yang akan terus diasah dalam hidup selanjutnya.

**Kedua adalah keseimbangan pengetahuan keagamaan dan pengetahuan umum.** Hal ini merupakan mandat yang ditetapkan dalam Konstitusi Apostolik *Ex Corde Ecclesiae* tentang Universitas Katolik yang tertulis “Pendidikan bagi para mahasiswa harus merupakan perpaduan pengembangan akademik dan professional dengan pendidikan prinsip-prinsip moral dan religious serta ajaran sosial Gereja” (Bab II Norma-norma Umum Pasal 4). Sementara Soegijapranata (Sudimin dan Gunawan, 2015) menyatakan “pengetahuan kita perihal agama sekurang-kurangnya harus paralel, seimbang dan selaras dengan pengetahuan umum kita, dan merupakan dasar, pedoman dan pendorong pelaksanaan hidup kita sehari-hari”. Pernyataan-pernyataan tersebut ingin menegaskan

2 Terima kasih disampaikan kepada Ibu Rikarda Ratih, SS. Mi.Kom yang telah membantu melacak melalui kamus Bahasa Yunani.

akan panggilan imperatif untuk hidup secara utuh dan seimbang: duniawi dan surgawi, jasmani dan spiritual; badan dan roh; akal dan iman. Cara pendidikan seperti ini dapat menjauhkan dari ekstrem sekularisme dan beragama fanatik yang dangkal sempit.

**Ketiga adalah pendidikan kebangsaan.** Istilah “tak kenal tak sayang” dipinjam dalam tulisan ini untuk menganalogikan seberapa para mahasiswa kita mengenal Indonesia dan karena itu seberapa para mahasiswa kita mencintai tanah air Indonesia. Maka supaya para mahasiswa memiliki jiwa *hoi Aristoi* yang dengan sukacita menjadi tokoh masyarakat atau pemimpin bangsa dan negara, pendidikan kebangsaan menjadi sangat penting. Soegijapranata sebagai tokoh bangsa memberikan wejangan untuk mencintai tanah air. Berikut ini merupakan cuplikan-cuplikan dari sebagian dokumen beliau yang mengajak membangun jiwa patriotik: “didiklah anak-anakmu secara Katolik dan nasional”; “mengindahkan agama dan kebangsaannya”; “persembahkan seluruhnya kepada nusa, bangsa, dan negara”; “orang Katolik berwajib cinta kepada nusa, bangsa dan negaranya”; “sebudhi dan sehati dengan Pemerintahnya dan dengan saudara-saudaranya setanah, sebangsa dan senegara”; “kita juga wajib mendalami, menjabarkan dan memperjoangkan perwujudan Pancasila dasar negara kita, dengan iman yang dikaruniakan Tuhan kepada kita”; “kita adalah sungguh-sungguh Katolik, dari pada itu kita adalah sebenar-benarnya patriot juga. Oleh karena kita merasa patriot seratus prosen, sebab itu kita pun merasa Katolik seratus prosen pula”; “Gereja Katolik dengan umatnya sungguh-sungguh bermanfaat untuk Negara dan Rakyat Indonesia”; “lakukanlah kewadibanmu sebagai warga Negara”; “kesejahteraan tanah dan keselamatan umum, pun pula kepentingan kita sendiri, meminta supaya kita hidup bersatu dan berdamai, tambahan pula kerja bersama-sama dengan segala warga negara dan golongan, yang sungguh memperhatikan kepentingan nusa dan bangsa”. Karena itu jiwa patriotik Indonesia mesti menjadi karakter kuat para mahasiswa dan alumni Unika Soegijapranata.

**Keempat adalah pendidikan kepemimpinan.** Demi mendidik mahasiswa yang memiliki jiwa *hoi Aristoi*, diperlukan pendidikan tambahan kepemimpinan. Karena itu rumusan misi Unika Soegijapranata “Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara akademik dengan didukung pengembangan kepribadian yang utuh dan potensi kepemimpinan” menjadi pijakan untuk selalu menyediakan kesempatan adanya pendidikan kepemimpinan. Atas dasar pemikiran ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata sejak tahun 2018 menyelenggarakan LKTD sebagai kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa mulai angkatan 2018. Prinsipnya adalah sekurang-kurangnya mahasiswa pernah mengalami latihan dasar kepemimpinan. Untuk yang lanjut diserahkan kepada masing-masing mahasiswa sesuai minatnya. Mengacu pada pemikirannya Soegijapranata (Sudimin dan Gunawan, 2015) bahwa organisasi merupakan salah satu wadah pendidikan khususnya dalam hal kepemimpinan; “Organisasi bagikan sebuah pusat pelatihan guna mempersiapkan

pertandingan yang sesungguhnya”. Pertandingan yang sesungguhnya adalah keterlibatan dalam hidup di masyarakat, bangsa dan negara.

**Kelima adalah membangun habitus bertransformasi.** Transformasi berkaitan dengan pengertian perubahan bentuk, rupa, sifat, fungsi, dan sebagainya (<https://kbbi.web.id>). Bertransformasi pada hakikatnya merupakan kodrat dari setiap makhluk hidup. Seberapapun tingkat atau kualitas perubahannya, makhluk hidup pasti berubah. Maka bagi manusia masalahnya adalah bagaimana mengarahkan transformasi itu menjadi manusia yang semakin baik, semakin berkualitas, dan semakin optimal dengan kodratnya sebagai manusia; mengarahkan transformasi untuk semakin menyempurnakan diri sebagai manusia meskipun tidak pernah sampai sempurna. Bertransformasi untuk menyempurnakan diri merupakan panggilan Tuhan “haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna” (Mat 5:48). Allah menjadi titik arah transformasi manusia.

## Transformasi pendidikan

Transformasi manusia juga terjadi karena disebabkan oleh perubahan faktor eksternal. Manusia bisa bertahan dan bahkan semakin baik karena ada dorongan eksternal. Maka pepatah berbahasa Latin “*Tempora mutantur, et nos autem cum illis*” (jaman berubah dan kita pun berubah pula) semakin meyakinkan bahwa perubahan jaman dalam berbagai bidang menjadi pendorong bagi setiap orang untuk juga berubah. Transformasi pendidikan Unika Soegijapranata yang bisa membentuk orang-orang muda yang berjiwa *hoi Aristoi* harus dijiwai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam visi Universitas yaitu cinta kasih, keadilan, dan kejujuran. Cinta kasih secara konkret terwujud dalam sikap sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak memegahkan diri, tidak sombong, sopan, tidak mencari keuntungan diri, tidak pemaarah, tidak pendendam, tidak bersukacita karena penderitaan orang lain. Sementara keadilan bermakna “lakukanlah sesuatu kepada orang lain seperti orang lain lakukan kepada Anda atau jangan lakukan sesuatu kepada orang lain seperti Anda tidak menginginkan orang lain melakukan sesuatu kepada Anda”.

Transformasi itu harus terjadi dalam semua aspek hidup manusia. Albertus Dwi Yoga Widiatoro (Kronik th XIX/19 Juni 2021 edisi 135) menuliskan cakupan transformasi yaitu “cara merasa, cara berpikir, cara melihat, cara memahami, cara mendekati, cara bertindak dan cara berelasi”. Dan transformasi itu harus menjadi habitus atau kebiasaan hidup.

Sebagai akhir dari tulisan ini ingin ditegaskan bahwa berjiwa *hoi Aristoi* merupakan sebuah proses “menjadi...” Dan hal itu terjadi karena kita melakukan transformasi secara terarah dan merupakan kebiasaan. Proses pendidikan transformatif menuntut transformasi semua pihak seperti lembaga penyelenggara pendidikan, para pengajar, tenaga kependidikan, dan terutama mahasiswa atau peserta didik.

## Banyak *Insight* Saat Kuliah di Unika

“Jujur saya kaget ketika saya diberitahu bahwa saya terpilih menjadi wisudawan terbaik. Mengetahui hal tersebut tentu ada perasaan senang dan masih tidak percaya”

**Armand Cipta Sabastian** adalah wisudawan terbaik dari **Prodi Desain Komunikasi Visual** Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata dengan IPK 3,34 dan berhasil menyelesaikan studinya dengan skripsi yang berjudul “Perancangan Media Komunikasi Visual Untuk Mengatasi Dampak Penggunaan Kata Baper (Bawa Perasaan) yang Tidak Tepat.”

Armand yang merupakan alumnus SMA Tarakanita Magelang, dan anak kedua dari dua bersaudara putra pasangan Sucipto dan Sri Purwanti, menjelaskan alasannya memilih judul skripsinya, “Yang saya bahas dalam tugas akhir yang saya kerjakan adalah pembahasan mengenai perkataan baper atau yang dapat kita sebut dengan bawa perasaan yang cukup tidak asing bagi masyarakat terutama anak muda, yang tanpa disadari dapat menimbulkan dampak negatif



yang cukup berarti bagi sebagian orang. Salah satu dampak yang dapat kita jumpai adalah orang menjadi takut untuk mengekspresikan perasaan mereka karena dianggap baperan. Dalam hal tersebut saya ingin menyadarkan masyarakat akan permasalahan yang timbul,”.

Bicara tentang alasan memilih studi lanjut di Unika Soegijapranata, Armand mengungkapkan, “Unika Soegijapranata adalah kampus yang direkomendasikan oleh beberapa saudara saya yang menjalani perkuliahan di Unika, sehingga saya memiliki sedikit gambaran mengenai Unika sebelum saya masuk. Selain itu biaya hidup di Kota Semarang yang relatif masih terjangkau dan tidak begitu mahal dan biaya perkuliahan yang relatif cukup terjangkau dan sebanding dengan fitur serta fasilitas yang diberikan,” paparnya.

Setelah menjalani perkuliahan di Unika saya bisa bertemu dengan teman-teman baru yang memiliki *passion* yang sama dengan saya. mendapatkan banyak *insight* dari dosen maupun teman-teman kampus.

Selain itu, prestasi yang pernah saya dapatkan adalah juara 2 dan juara 1 basket dari event “kompur asin” yang diadakan oleh FAD.

Selama di Unika saya juga terlibat dalam beberapa kepanitiaan dalam acara, seperti misalnya Tim Dokumentasi dalam acara pameran, LO untuk menyambut dan mendampingi universitas lain dalam acara KMDGI tingkat nasional dan *Volunteer* Fotografi untuk acara Nasional.

Sedangkan hobi yang masih dijalaninya adalah Fotografi, *Editing* foto, bermain *Game*, dan Menggambar. Adapun motto yang dipilihnya adalah “Jangan malu dengan kegagalanmu karena itu yang menjadikanmu versi terbaik dari dirimu yang sekarang.”

Kepada para adik tingkat atau mahasiswa yang masih kuliah, Armand berpesan “*Selagi masih kuliah diperbanyak cari kegiatan yang bisa meningkatkan skill diri, aktif dalam kegiatan-kegiatan kampus tapi jangan sampai tugas-tugas keteteran*”. (FAS)



## Peluang Usaha yang lebih Besar dan Studi Lanjut

Nama lengkapnya adalah **Michael Tommy Anderson** atau sering disapa Michael. Sosok anak ke-2 dari 2 bersaudara pasangan Bapak Hery Suwanto, nama Ibu Denny Setyowatie ini adalah wisudawan terbaik **Prodi Teknik Sipil** Fakultas Teknik Unika Soegijapranata.

Dengan IPK 3,36, Michael telah menyelesaikan studinya dengan skripsi yang berjudul “Analisis Identifikasi Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Proyek Green Building dengan Metode Denominated New and Emerging Risks (Studi Kasus pada Proyek X)”.

Mengungkapkan kegembiraannya, Michael merasa senang dan bahagia karena hasil jerih payah, doa Orangtua dan berkat dari Tuhan Yesus sehingga dia terpilih menjadi wisudawan terbaik.

“Saya berharap bisa mendapatkan peluang dalam bekerja atau usaha yang lebih besar serta dapat studi lebih lanjut,”

ungkapnya ketika ditanya tentang harapannya setelah selesai studinya.

Pria yang merupakan alumnus SMA Sint Louis Semarang ini juga mengutarakan alasannya memilih Unika Soegijapranata sebagai tempat studi di perguruan tinggi. “Unika Soegijapranata merupakan salah satu universitas favorit dan terkenal, disiplin dan memiliki kasih dalam studi. Dan ternyata setelah menjalani studi hingga selesai Saya merasa lebih percaya diri, lebih berani mengemukakan pendapat dan memandang masa depan cerah,” ungkapya.

Selama menjalani studi juga ada beberapa kegiatan yang berhasil saya jalani untuk mengembangkan *softskill*, antara lain menjadi salah satu pemakalah dalam Seminar Nasional Peneliti Muda Manajemen dan Rekayasa Konstruksi ke-2 yang diadakan oleh Universitas Parahyangan. Kemudian Asisten dosen, panitia national *child day*, dan seminar.

Michael yang memiliki hobi membaca dan mencari ketenangan, ternyata memilih Moto hidup ‘Jika kamu tidak pintar setidaknya kamu harus berusaha dengan sangat keras dan tidak ada kata kebetulan dalam hidup ini’.

Dan pada akhir perbincangannya, Michel berpesan kepada para adik tingkatnya, “Di Teknik Sipil semua susah jika tidak mau bertanya dan jika mau bertanya langsung saja kepada dosen karena dosen di Unika khususnya di Teknik Sipil pasti mau untuk membantu kesulitan mahasiswa,” tandasnya. (FAS)

# Unika, Kampusnya 'Welcome'

“Menjadi wisudawan terbaik menjadi suatu hal yang membahagiakan dan membanggakan, sebenarnya tidak ada target untuk mencapainya, saya hanya selalu berusaha semaksimal mungkin mempelajari dan mengerjakan tugas kewajiban saya sebagai mahasiswa,” ungkap **Sri Rahayu** yang biasa dipanggil Ayuk. Beliau adalah sosok dokter gigi yang sebelum studi di **Magister Hukum Kesehatan** Unika pernah menjalani pendidikan S-1 di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

Selain rasa bangga dan bahagia, menjadi wisudawan terbaik berarti saya punya tanggung jawab untuk membuktikan bahwa saya memang layak menyandang predikat tersebut. Hal ini tentu tidak mudah karena selain membuktikan kualitas diri juga dengan sendirinya harus menjaga nama baik alumnus Unika yang memiliki kompetensi sebagai lulusan Magister Hukum Kesehatan, lanjutnya.

Dengan IPK 3,98, drg Ayuk mengutarakan alasannya ingin mendalami studi di Unika Soegijapranata. “Saya ingin mengembangkan diri saya tanpa harus meninggalkan keluarga, pilihan untuk menempuh S-2 di kota Semarang, dan jurusan yang menarik bagi saya adalah tentang hukum kesehatan, dan setelah menjadi mahasiswa di Unika pilihan saya ternyata tidak meleset, mengetahui bahwa Unika Soegijapranata adalah pioner studi Magister Hukum Kesehatan di Indonesia. Staf pengajar yang kompeten dan pakar di bidangnya, metode pembelajaran yang menarik, sehingga kuliah yang berlangsung “marathon” bukan sesuatu yang membosankan,” tuturnya.

Menilik latar belakang pendidikan sebelumnya, drg Ayuk dalam tesisnya mencoba membidik permasalahan hukum yang terjadi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, apalagi dalam masa pandemi. “Tesis saya membahas permasalahan yang banyak menjadi kebingungan sejawat dokter gigi dalam memberikan pelayanan selama masa pandemi Covid 19 yaitu tentang **Problema Etika dan Hukum Pembatasan Pelayanan Kedokteran Gigi pada Masa Pandemi Kesehatan.**”

Setelah menyelesaikan studi ini, saya bercita-cita bisa menerapkan ilmu hukum kesehatan dalam pekerjaan kedinasan maupun dalam keprofesian saya sebagai dokter gigi.

Menjadi insan yang bermanfaat yang bisa membantu siapapun untuk bisa memahami dan memecahkan permasalahan tentang hukum kesehatan. Bekal yang saya dapatkan selama kuliah Magister Hukum di Unika Soegijapranata harus selalu saya kembangkan dan *update* dengan perkembangan terbaru, harapnya.

drg Ayuk yang memiliki hobi mendengarkan musik dan memelihara hewan di rumah, ternyata juga punya Motto



hidup yang dijalannya “Sekecil apapun peran kita dalam kehidupan, lakukan dengan baik, tebar kebaikan dan manfaat buat sesama, itulah sebaik-baik manusia.”

drg Ayuk merupakan anak ke empat dari tujuh bersaudara dari pasangan Drs. Machnun Husein M.Ag (Alm) terakhir beliau purnabakti sebagai staf pengajar IAIN Walisongo Semarang, dan Ibu Sudjinah, seorang ibu rumah tangga yang mendedikasikan hidupnya untuk putra-putrinya.

Dengan kemampuan yang dimiliki, drg Ayuk sempat dipercaya sebagai ketua angkatan HUKES XXX, mengkoordinir teman-temannya menyelenggarakan event Seminar *Online* tingkat Nasional dengan Tema **Pengelolaan Limbah Medis Pada Masa Pandemi Covid 19 (Perlindungan Masyarakat dan Tenaga Kesehatan)** dan momen tersebut menjadi pengalaman berharga buat saya.

Unika Soegijapranata sangat “welcome”. Kampusnya bersih, rapi, ramah, toleransi yang tinggi. Staf pengajar yang kompeten. Sarana prasarana lengkap, perpustakaan *modern* sangat membantu kami mahasiswa mendapatkan literatur yang dibutuhkan, semuanya sangat mendukung dalam pembelajaran mahasiswa.

“Untuk teman teman yang belum lulus, manfaatkan dengan baik kesempatan kita belajar di Unika Soegijapranata”, pesannya. (FAS)

# Puas dan Bangga Kuliah di Unika

Memiliki nama lengkap **Monica Rizkiana Pranowo** atau sering disapa Monic, dara yang lahir di kota Semarang tanggal 22 Juli 1999 ini pada wisuda periode IV tahun 2021, telah terpilih menjadi wisudawan terbaik pada **Prodi Ilmu Hukum** Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata.

Dengan IPK 3,82, Monic telah menyelesaikan studinya dengan judul skripsi “Perlindungan Hukum Bagi Konsumen terhadap Praktik Klinik Kecantikan Ilegal di Kota Semarang”.

Dengan terpilihnya menjadi wisudawan terbaik, bagi Monic hal tersebut menjadi berkat yang perlu disyukuri sekaligus senang dan bangga atas capaian yang diraihinya selama studi di Unika. “Saya tidak menyangka akan terpilih menjadi wisudawan terbaik di Prodi Ilmu Hukum. Dan berharap pula setelah menyelesaikan studinya Monic bisa bekerja di perusahaan sesuai dengan studi ilmu hukum yang telah dipelajari.”

Monic yang merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Rudy Pranowo dan Ibu Tri Widhyatmi adalah alumnus SMA Kristen Terang Bangsa Semarang. Dia memilih melanjutkan studinya di Unika Soegijapranata, karena Unika Soegijapranata merupakan universitas swasta terbaik di Jawa Tengah.

“Saya memilih studi di Unika Soegijapranata karena di samping berkualitas juga sejak awal memang berkeinginan untuk studi lanjut di kampus ini. Dan ternyata benar, setelah saya berdinamika di dalamnya, Saya merasa nyaman dan puas bahkan bangga dengan kampus tercinta ini,” ungkapnya.

Selama studi di Prodi Ilmu Hukum, ternyata Monic tidak hanya menonjol di bidang akademik saja tetapi di luar akademik. Monic juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang dijalaniya untuk mengembangkan *softskill*, antara lain pernah menjabat sebagai Sekretaris Seminar *Law Sociopreneur* yang diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2019, pernah pula didaulat untuk menjadi Seksi Acara Kepanitiaan Studi Banding UKM Kembang Taru 2019, serta menjabat sebagai Wakil Ketua Internal *Law Debate Competition* yang diselenggarakan pada tanggal 14 September 2019.



Dengan motto ‘Tuhan adalah andalanku’ Monic menjalani kesehariannya dengan tidak lupa meluangkan waktu untuk menekuni hobinya yaitu memasak dan menari.

Ada kesan tersendiri yang dialami dan dirasakan oleh Monic ketika berdinamika di kampus Unika, “Selama kuliah banyak bertemu dengan teman teman baru yang memiliki berbagai macam karakter, yang menjadikan tantangan tersendiri. Dosen-dosen yang baik dan gaul menjadikan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen terjalin akrab dengan hormat. Para dosen memiliki wawasan luas sehingga selalu merasa mendapat materi baru, serta mendapatkan motivasi hidup,” paparnya.

Monic juga berpesan kepada adik tingkat untuk tetap semangat, pantang menyerah, dan andalkan Tuhan dalam meraih masa depan, tutupnya. (FAS)

# Menjadi Kuat Sebagai Sebuah Kewajiban

“Be strong is not an option but it’s a necessary”

Itulah motto hidup dari **Elizabeth Evelyn Asmono** salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Ilmu Komunikasi** Unika Soegijapranata dengan IPK 3,79. Wanita yang lahir pada 9 September 1999 di kota Tangerang ini mengaku berusaha untuk menerapkan motto hidupnya dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, hidup itu tidak selalu sesuai dengan apa yang kita harapkan. “Dengan segala yang pernah Saya alami membuat Saya sadar bahwa menjadi kuat bukan sebuah pilihan karena tidak semua orang mau memilih menjadi kuat. Menjadi kuat sebagai kewajiban membuat kita bisa menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah walaupun sering gagal”, tuturnya.

Evelyn, panggilan akrabnya, mempunyai hobi *travelling* dan menonton film. Putri dari Bapak Ignatius Asmono Surjadi dan Ibu Anasthasia Dewi Hamangku (Almh.) diam-diam saat ini masih menjalankan bisnis bersama temannya



yang bergerak di bidang kecantikan yaitu Sheeyelash Studio. Selain itu, Ia juga tetap mempersiapkan diri untuk dunia kerja dengan mengikuti tes toefl dan *upgrade skill*.

“Implementasi Layanan Informasi Publik PPID Pembantu Dinas Pendidikan Kota Semarang Melalui Situs [ppd.semarangkota.go.id](http://ppd.semarangkota.go.id) Pada Tahun Ajaran 2021/2022” adalah judul skripsi dari Evelyn.

“Sebenarnya Saya ingin membahas topik pariwisata Kota Semarang selama masa pandemi, terutama Saya ingin melanjutkan penelitian Saya saat magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang”, tuturnya. Namun karena terdampak pandemi, akhirnya Ia memilih untuk membahas mengenai dunia pendidikan Kota Semarang yang juga terdampak pandemi sehingga menjadi judul skripsinya..

Anak ke-2 dari 2 bersaudara ini, juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. Kegiatan pertama yang Ia ikuti saat masuk dunia perkuliahan adalah menjadi anggota BEM Fakultas Hukum dan Komunikasi sebagai staf khusus divisi dalam negeri tahun 2017-2018. Lalu Ia kembali melanjutkan kegiatan BEM Fakultas di tahun 2018-2019 sebagai koordinator divisi Pemberdayaan Aparatur dan Mahasiswa (PAM). Menurutnya, sejak Ia bergabung dalam kegiatan BEM, Ia menjadi tertarik dan suka berorganisasi. Selain itu Ia juga pernah menjadi panitia PTMB 2018 divisi acara, penyelenggara seminar mengenai perempuan dan disabilitas sebagai divisi acara tahun 2018, tahun 2019 sebagai ketua acaranya.

Kegiatan terakhirnya adalah kegiatan wajib Fakultas setelah PTMB menjadi divisi bendahara. “Sejak Saya mengikuti beberapa kegiatan kampus, membuat Saya menjadi orang yang lebih percaya diri dan mengenal banyak kepribadian serta dapat mengembangkan minat dalam mengkonsep dan mengkoordinasi suatu acara.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Evelyn cukup banyak. Namun Ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu berkegiatan dengan waktu belajar. Cara yang biasanya Ia pakai yakni tetap fokus dengan kewajiban utama dalam kuliah. “Jadi sebisa mungkin tugas kuliah harus selesai terlebih dahulu sebelum berkegiatan”, tuturnya.

Ia juga terkadang mencuri-curi waktu saat kelas dengan menyicil tugas kampus baik itu tugas pribadi atau kelompok. Selain itu Ia juga berusaha membagi waktu untuk istirahat dan keluarga. “Biasanya Saya menyempatkan diri pada hari minggu untuk beristirahat supaya kegiatannya bisa *balance*”, tungkasnya.

Salah satu alumnus dari SMA Sedes Sapientiae Semarang ini biasanya ketika mood sedang *down* Ia lebih memilih bermain dan bertemu teman-teman untuk sekedar bercerita. “Setelah Saya bercerita kepada teman-teman Saya menjadi agak lega dan kembali membaik”, tuturnya.

Ia pun mengutarakan pesannya kepada adik-adik tingkat untuk selalu semangat dengan apa yang sedang dikerjakan dan ingin diraih. “Selalu bersyukur dan menikmati setiap prosesnya karena proses tersebut akan berguna di kemudian hari”, pesannya kepada adik tingkat. (Thobie)



# Kuliah di Unika Sangat Menyenangkan

Pengalaman telah mengasahnya menjadi pribadi yang penuh rasa syukur. Hal tersebut tampak dari ungkapan **Liem Anita Kusumadewi** saat mengetahui dirinya terpilih menjadi wisudawan terbaik **Prodi Manajemen** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata periode IV tahun 2021 dengan IPK 3,97, sehingga berhak menyangand predikat *Cum Laude*.

**“Saya bersyukur kepada Tuhan, bahagia, bangga, dan juga tidak pernah terpikirkan oleh saya menjadi wisudawan terbaik,”**

Artinya dengan terpilihnya menjadi wisudawan terbaik maka menjadi peluang baginya untuk dapat berkarya lebih baik melalui ilmu yang telah didapatkan selama studi di Unika.

Anita demikian sapaannya, telah menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Penguji Relasi *Risk-Return* Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Saham Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

Anita menjelaskan bahwa dalam penulisan skripsinya, dia tergabung dalam penelitian payung yang melibatkan dosen dan beberapa mahasiswa lainnya.

“Skripsi saya ini membahas mengenai ada atau tidaknya pengaruh kapitalisasi pasar saham sektor manufaktur sebagai variabel kontrol dalam hubungan *risk-return* pada periode 2015-2019, menguji homogenitas dari *return* dan risiko, serta mengamati apakah Paradoks Bowman teramati pada perusahaan sektor manufaktur di BEI selama periode 2015-2019,” terangnya.

Anita yang merupakan anak tunggal dari pasangan (Alm) Liem Teng Hwaij dan Lany Susilowati, adalah alumnus SMA Kolese Loyola Semarang. Dan alasan dirinya memilih Unika Soegijapranata untuk melanjutkan studinya dilatarbelakangi oleh baiknya kualitas perguruan tinggi dan kehidupan perkuliahan di Unika yang sangat menyenangkan.

“Alasan saya memilih Unika untuk studi lanjut karena Unika merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki akreditasi yang berkualitas dan terbaik di Semarang. Di samping itu, setelah menjalani studi di Unika saya merasa bahwa saya dapat belajar banyak hal-hal baru dan mendapat ilmu yang belum pernah saya dapatkan semasa SMA. Kehidupan perkuliahan di Unika sangatlah menyenangkan karena kita tidak hanya dituntut untuk belajar saja tetapi juga harus seimbang dalam menjalin hubungan atau relasi dengan sesama mahasiswa di universitas, hal ini bisa dilihat ketika kita tergabung dalam suatu kepanitiaan atau organisasi,” ungkapanya.

Hal tersebut dibuktikannya dalam prestasi dan aktifitas yang pernah dijalaniya selama studi di Unika Soegijapranata.

“Prestasi yang pernah diraih selama studi di Unika adalah

prestasi non akademik juara III lomba bulutangkis ganda campuran pada acara ECO SPORT 2018. Saya juga pernah terlibat dalam kegiatan berorganisasi dan juga berbagai macam kepanitiaan serta mengikuti berbagai seminar baik di lingkup program studi hingga universitas. Saya pernah pula bergabung dalam organisasi UKM Tennis Lapangan sebagai Kaderisasi selama 1 periode dari tahun 2018-2019. Tidak hanya berorganisasi saja, saya juga pernah terlibat dalam kepanitiaan seperti Glowmention IV, Rector League (2019), Seminar KOPMA (2019), Pertandingan Persahabatan Tennis Lapangan (2018 dan 2019), Mini Tennis Lapangan (2018), SCU Tennis Cup (2019), dan Invitasi UKM Tennis Lapangan (2019),” kenang Anita.

Saat ditanya tentang cita-cita yang akan diraihinya, Anita yang memilih moto “*Whoever you are, be the best!*” ini menjawab, bahwa yang dicita-citakan setelah lulus atau selesai studi adalah menjadi orang sukses dan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak serta sesuai dengan bidang yang saya ambil semasa studi.

Dengan hobi berenang, membaca novel, *travelling*, dan melihat film atau drama yang disenanginya, Anita berpesan untuk mahasiswa yang masih menjalani kuliah untuk selalu tekun dan semangat dalam menjalani aktivitas perkuliahan, nikmati proses dinamika perkuliahan hingga selesai meskipun banyak tantangan yang menanti. Tapi ketahuilah proses tersebut akan membuahkan hasil yang terbaik dalam kehidupanmu, pungkasnya. (FAS)



## Manfaatkan Kesempatan Dalam Hidup



**“Do whatever you want in life.  
One day tomorrow  
won’t be there”**

Itulah motto hidup dari **Celine Princessa Wijaya**, salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Akuntansi** Unika Soegijapranata dengan IPK 3,71. Wanita yang lahir pada tanggal 29 Juli 1999 di Kota Semarang ini mengaku memilih motto hidup tersebut karena hidup hanya sementara maka lakukanlah semua yang kita inginkan dari pada menyesal di kemudian hari.

“Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku Persepsian, Norma Subjektif, Tekanan, Peluang, dan Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Selama Masa Online Learning” adalah judul skripsi dari Celine. Ide tersebut muncul ketika memilih judul skripsi tersebut. Menurutnya, variable-variabel yang digunakan relevan dengan kehidupan mahasiswa akuntansi di masa pandemi/*online learning* seperti sekarang sehingga lebih mudah untuk diteliti dan bisa memotret fenomena tersebut secara nyata.

Celine, panggilan akrabnya, mempunyai hobi menonton film. Putri dari Bapak Tonny Hartono & E. Susilowati aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. Ia pernah menjadi pengurus IMA, divisi advokasi, dengan membuat konten untuk sosial media, lalu tergabung juga dalam acara Imafest di divisi publikasi dan dokumentasi dengan membuat konten promosi acara dan mendokumentasikan acaranya. Selain itu ia mengaku suka *hangout* dengan teman-teman lama.

Anak pertama dari 2 bersaudara ini juga memiliki kegiatan yang cukup banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu berkegiatan dengan waktu belajar. “Pagi hingga sore Saya kuliah di Kampus, malam harinya baru membuat konten untuk kepanitiaan. Terkadang juga mencencilnya di sela-sela jam kosong”, ceritanya.

Salah satu alumnus dari SMA Kristen Tri Tunggal Semarang ini biasanya juga mengalami kebosanan dan moodnya menjadi kurang baik. Ia mengaku dengan menyendiri, memberikan waktu dirinya untuk sendiri maka nanti moodnya akan kembali membaik.

**“Jangan lupa bersenang-senang,  
hidup di dunia ini hanya sementara”**

pesannya untuk adik tingkatnya agar mampu menjalani kuliah dengan bahagia. (Thobie)

# Rasakan Kampus yang Nyaman di Unika

Salah satu wisudawan terbaik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada periode IV Desember 2021 adalah **Nico Alvari Damanik** atau sering disapa Nico. Dia adalah wisudawan terbaik dari **Prodi Perpajakan**, yang dengan IPK 3,56 telah berhak menyandang predikat kelulusan *cum laude*.

Nico yang alumnus SMA Negeri 1 Silimakuta ini, berhasil menyelesaikan studinya dengan tugas akhir berjudul “Analisis Pengaruh Peredaran Rokok Ilegal terhadap Penerimaan Cukai dan Pajak Rokok di Kota Pematang Siantar”.

Dengan predikat kelulusan yang dia peroleh Nico berharap dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi lagi, dengan biaya sendiri tanpa membebani orangtua dari segi *financial* dan berharap dapat membahagiakan mereka.

Nico yang merupakan anak ke-4 dari 6 bersaudara putra pasangan Alfonsus Damanaik dan Linda Raulina Marta Sipakkar ini mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan dan terima kasih kepada tenaga pengajar dan juga teman-teman selama perkuliahan, serta yang paling utama adalah kepada kedua orangtua serta saudara-saudara yang terus memotivasi, memberi semangat, dan membiayai saya sehingga sampai pada kelulusan yang terbaik ini.

Nico yang memiliki motto “Jangan Bandingkan Proses dan Hasilmu dengan Orang Lain, Biarkan Itu Berjalan Sesuai dengan Keterampilan dan Porsi Masing Masing”, berusaha mengoptimalkan talentanya dengan mengeksplorasi kemampuannya di bidang akademik dan non akademik. Hal itu dibuktikannya melalui beberapa prestasi dan kegiatan yang pernah dijalani, seperti pernah memperoleh kejuaraan seni musik dan olahraga futsal dalam kegiatan “*taxation day*” yang diadakan setiap tahunnya, pernah pula mengikuti beberapa kepanitiaan kegiatan fakultas dan progdi, selain itu Nico juga pernah menjadi asisten dosen dalam beberapa mata kuliah.

Dengan berbagai kegiatan yang pernah dijalani, Nico mengungkapkan perasaannya ketika menempuh studi di Unika Soegijapranata. “Saya sangat senang dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Soegijapranata. Di sini saya banyak menemukan pengetahuan baru, teman teman baru dari berbagai suku budaya, dan pastinya tenaga pengajar yang menghantarkan saya sampai ke tempat ini. Selain itu, lingkungan sekitar di Unika Soegijapranata Semarang sangat nyaman bagi saya, meskipun ini adalah kesempatan pertama kali menginjakkan kaki di pulau Jawa ini.”



Saat ditanya alasannya memilih studi di Unika Soegijapranata, Nico menceritakan kembali kenangan awal sebelum kuliah di Unika. “Saya saat itu memang bertanya kepada teman-teman saya di Jawa tentang universitas swasta terbaik yang ada di sana. Dan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menjadi salah satu di dalamnya. Saya mulai menelusuri profil kampus tersebut, ternyata ada juga program studi perpajakan yang sebelumnya Saya memang berniat untuk mengambil jurusan tersebut. Setelah Saya telusuri lebih dalam lagi, dengan fasilitas yang memadai serta biaya hidup yang lumayan terjangkau juga, Saya memutuskan untuk mendaftarkan diri untuk melanjutkan studi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, “terangnya.

Menutup perjumpaan, Nico juga berpesan untuk teman-temannya yang masih studi. “Bagi teman-teman yang masih melaksanakan studi di kampus kita tercinta ini, Saya berharap teman-teman selalu semangat dan jangan pernah menyerah. Yakinlah di balik letihnya perjuangan teman-teman semua, akan ada cahaya terang dan kesuksesan yang akan teman peroleh ke depannya,” tandasnya. (FAS)

# Tidak Ada yang “Tidak Bisa”

**Tan, Laurencia Yosita.** Gadis kelahiran Semarang, 12 Februari, 25 tahun silam ini merupakan lulusan terbaik dari **Program Studi Magister Psikologi Profesi**, Unika Soegijapranata. Alumnus Program Studi S-1 Psikologi, Unika Soegijapranata ini memiliki pegangan hidup bahwa tidak ada satu orang pun yang tidak bisa. Yang ada hanya, “Belum bisa.” Artinya masih membutuhkan proses, baik dari segi waktu, cara, kemampuan. Baginya, manusia tidak boleh mengkungungkan dirinya dalam belenggu “ketidakbisaan” tersebut. Pegangan inilah yang terus mendorong Lauren berproses hingga akhirnya mampu lulus dari Program Studi Magister Profesi Psikologi dan menyabet gelar wisudawati terbaik pada periode wisuda Desember 2021.

Cita-citanya untuk lulus sebagai psikolog rupanya sudah terpatritri dalam benak dan sanubarinya bertahun-tahun silam, ketika masih duduk di bangku SMP. Pilihan untuk menjadi psikolog diinspirasi oleh guru BK-nya yang merupakan lulusan psikologi. Guru BK ini merupakan pribadi yang begitu baik, sangat perhatian dan mampu mengerti murid-muridnya. Gambaran sang lulusan psikologi yang sangat humanis dan memanusiakan manusia itulah yang mendorong Lauren memilih menjadi psikolog. Sejak saat itu dipatrilah dalam benak dan sanubarinya untuk dapat menjadi sosok seperti inspiratornya tersebut: pribadi yang baik hati dan pengertian, mampu memahami sesama. Singkatnya mampu memanusiakan manusia.

Perjalanan menyusuri cita-cita pun dimulai. Usai meraih gelar Sarjana Psikologi, Lauren dengan membawa semangat dan cita-citanya untuk menjadi psikolog yang perhatian, memahami, dan mengerti sesama, menempuh studi Magister Profesi Psikologi di tempat yang menjadi *alma mater*-nya.

Lauren mengakui banyak mengalami jatuh dan bangun. Namun demikian, apa yang sudah dipilih harus dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya. “Saya harus bertanggung jawab terhadap hal yang sudah saya pilih,” ungkapnya sebagai nilai yang mantap diperjuangkan. Demikian Lauren terus berjalan dan toh tidak hanya badai taufan yang dialami. Pengajaran dari para dosen yang membantu mengembangkan pengetahuan dan pribadi Lauren sehingga sungguh menjadi manusia yang manusiawi dan dewasa juga menjadi pengalaman sukacita yang patut disyukuri. Kembali lagi, semuanya menjadi mungkin karena manusia bukannya “tidak bisa”, tapi “belum bisa”. Ada proses dan usaha yang terus-menerus perlu dilakukan di sana.

Sebagai enigma dari perjalanannya di Magister Profesi Psikologi, Lauren menyusun tesis berjudul “Kesejahteraan Psikologis pada Ibu yang Berperan Ganda ditinjau dari Dukungan Suami dan Tekanan Psikologis yang Dialami.” Judul ini dipilihnya karena melihat realitas banyaknya ibu di zaman modern ini harus berperan ganda. Artinya para ibu ini di satu sisi harus menjadi ibu rumah tangga yang



mengurus anak, mengurus keluarga, namun di sisi lain mereka ini juga bekerja, entah sebagai *freelancer* atau sebagai pekerja *full timer*.

Para ibu yang berperan ganda ini Lauren lihat kurang disentuh, kurang dimanusiakan sebagai manusia dari sisi perasaan, psikologis, fisiknya. Orang terlalu banyak fokus kepada keluarga si ibu atau anak si ibu. Namun bagaimana dengan si ibu sendiri yang menjalani peran ganda tersebut? Menjadi pertanyaan reflektif yang sekaligus berusaha dijawab secara logis dan ilmiah oleh Lauren.

Setelah berhasil menjadi seorang psikolog seperti yang terpatritri dalam benak dan sanubarinya, Lauren ingin melayani dan membantu semakin banyak orang. Oleh karena itu sekarang ia bekerja sebagai psikolog di Panti Wredha Elim, Semarang. Baginya pekerjaan tersebut membawa kebahagiaan tersendiri, terutama ketika membuat mereka bahagia. “Perasaan ini tidak dapat digantikan oleh apa pun,” ungkapnya.

Lauren pun berpesan untuk teman-teman sekalian yang masih berkuliah. “Jangan patah semangat! Memang perjalanannya tampak sulit, tapi bukan berarti tidak bisa dilewati,” pesannya menyemangati. Yang jelas perjalanan sulit itu pun sudah ditempuh dan dialami Lauren dengan sukses dan demikian, teman-teman yang masih berkuliah pun juga pasti mampu menjalaninya. Sebab tidak ada manusia yang “tidak bisa”, hanya “belum” yang mana niscaya “pasti” bisa. Proficiat dan selamat melayani semakin banyak orang, Lauren! (Iko)

# Memanusiasiakan Manusia agar Tumbuh Life Balance dan Meaningful Life

“Ucapkan terima kasih, atas usaha orang lain. Ucapkan tolong, untuk sebuah permintaan. Ucapkan maaf, atas kesalahan yang dilakukan.” Motto itulah yang selalu dihidupi oleh **Bidari Lilla Surya Ana** salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Psikologi** Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dengan IPK 3,64.

Wanita yang lahir pada 23 Juli 1998 di Kota Tuban ini mengaku memilih motto hidup tersebut dalam usahanya memanusiasiakan manusia agar dapat menumbuhkan *life balance* dan *meaningful life*.

Anak tunggal dari Bapak Winardibu dan Ibu Fifi Safitri mempunyai hobi menonton film dan *cycling*. Selain itu Ia mengaku bahwa Ia suka mengobservasi dan menganalisis sesuatu. Saat ini Ia sudah bekerja di PT. Kreasi Karya Raya – Dusdukduk Grup. Sebuah industri kreatif yang berlokasi

di Surabaya.

“Stres pada Ayah sebagai Pekerja Tunggal saat Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Resiliensi Diri” adalah judul skripsi dari Bidari. “Ide tersebut muncul berangkat dari kesadaran diri akan apa yang terjadi pada beberapa keluarga yang hanya memiliki *single family worker* saat pandemi Covid-19”, tuturnya.

Menurutnya, rerata keluarga di Indonesia, mengandalkan seorang ayah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Maka dengan banyaknya tugas dan tanggung jawab yang dimiliki seorang ayah pekerja tunggal, berpeluang besar untuk mengalami stres. Ia pun menambahkan bahwa apabila seseorang tidak memiliki kemampuan resiliensi dalam dirinya, maka Ia tidak dapat mengatasi stres dan melangkah menuju masa depan yang lebih baik.

Bidari, panggilan akrabnya, aktif dalam berbagai kegiatan di kampus. “Tiga tahun saya bergabung dalam UKM Hypnomorphosis Psikologi Unika, sangat bersyukur pernah merasakan berbagai pengalaman menjadi sekretaris, ketua acara, bendahara, mentor dan fasilitator”, tuturnya.

Dalam waktu yang bersamaan, Ia juga berpartisipasi kepanitiaan lain seperti Picaso, menjadi asisten dosen Biopsikologi, asisten penelitian dan berkesempatan untuk magang di UPT KA Unika. Selain aktif di kegiatan kampus, Ia juga pernah bekerja sebagai *freelance* di salah satu restoran *fast food* terkenal di Semarang selama 2 tahun.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Bidari cukup banyak. Namun Ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu berkegiatan dengan waktu belajar. Menurutnya, *mindset* adalah modal utama dalam menginterpretasikan suatu hal. “Ketika *mindset* sudah diatur untuk menerima segala *challenge* yang datang, maka standar normalisasi kesibukan dalam diri akan berkata “*break your limit*”. Dari situ Saya belajar tentang manajemen waktu dan prioritas”, pungkasnya.

Salah satu alumnus dari SMA Negeri 4 Semarang ini ketika sedang merasa *down*, maka usahanya untuk meningkatkan mood adalah dengan melakukan hal-hal yang Ia sukai, seperti menonton film dan *sharing* dengan orang yang Ia percaya dan sayangi. Apabila terasa sulit, Ia biasanya merefleksikan pengalaman yang kurang menyenangkan dan mengambil nilai positif dari pengalaman itu sebagai pembelajaran untuk masa depan.

Ia pun mengutarakan pesannya kepada adik-adik tingkat untuk segera senantiasa berjuang. “Masalah yang kamu hadapi saat ini bukanlah hal yang bisa meruntuhkan dunia dalam sekejap. Anggaplah itu sebagai tantangan yang pasti bisa kamu lalui”, pesannya.

Ia juga memberi saran supaya mampu mencari teman yang baik, yang dapat mendukung dalam segala apapun kondisi kita. “Carilah pengalaman baik sebanyak mungkin, ukir kisah menyenangkan dan bermanfaat saat kamu masih punya kesempatan untuk menjadi seorang mahasiswa”, pungkasnya. (Thobie)



# Nikmati Proses Kuliah

“Kejarlah impianmu setinggi-setingginya” Itulah motto hidup dari **Jonathan Felim** salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Teknologi Pangan** Unika Soegijapranata dengan IPK 3,92. Pria yang lahir pada tanggal 22 Mei 2000 di Kota Tegal ini mengaku terinspirasi dari Presiden pertama Indonesia Ir. Soekarno yang mengatakan bahwa bermimpilah setinggi langit. Bila engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang.

Jo, panggilan akrabnya, mempunyai hobi mendengarkan musik dan menonton beberapa film favoritnya. Namun setelah pandemi, ia mengaku lebih suka mendengarkan podcast dan membaca buku terutama dari orang-orang sukses di Indonesia maupun dunia.

“Kajian Literatur Deteksi Adulterants pada Madu dengan Analisis FTIR” adalah judul skripsi dari Jo. Menurutnya, ide ini muncul karena madu dikenal sebagai pemanis dan bermanfaat bagi kesehatan dan mahal. Ia berpikir bahwa kelebihan-kelebihan dari madu itu akan dimanfaatkan oleh banyak orang untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya. “Saya pun memilih topik ini untuk mengetahui apakah pemalsu dari madu ini bisa dideteksi sedini mungkin. Saya juga menggunakan FTIR karena mampu dengan cukup cepat dan akurat dalam mendeteksinya”, tuturnya.

Putra dari Bapak Jap Eddy Susanto dan Ibu Djie Swie Ing sedang melanjutkan studi terlebih dahulu di magister teknologi pangan melalui program fast track. Selain itu ia juga sedang mencari-cari pekerjaan di aplikasi *job seeker* atau pun di *linkedIn*

Anak bungsu dari 4 bersaudara ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di kampus. Ia pernah bergabung di UKM KSR Unika, namun setelah itu tidak melanjutkan karena jadwal kuliah yang terlalu padat. Namun ia juga aktif dalam kegiatan fakultas seperti Fantastic, FCD, dan berbagai kegiatan kepanitiaan lainnya.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Jo cukup banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu berkegiatan dengan waktu belajar. Cara yang biasanya ia pakai yakni dengan membagi waktu menggunakan skala prioritas. Menurutnya, dari segala kegiatan yang ingin dilakukan seperti kuliah dan organisasi, kita harus pandai dalam menempatkan mana yang menjadi



prioritas, mana yang tidak mendesak, bahkan tidak penting.

Salah satu alumnus dari SMA Krista Mitra Semarang ini biasanya mengambil waktu untuk bercerita kepada teman dekat, keluarga, ataupun membangun keintiman dengan Tuhan melalui berdoa atau renungan malam juga. Selain itu ia juga biasa mendengarkan lagu supaya mampu membangkitkan moodnya kembali.

Ia pun mengutarakan pesannya kepada adik-adik tingkat untuk senantiasa berjuang. “Jangan hanya mengejar IPK dan sertifikat. Namun nikmati proses kuliah di Unika”, tuturnya. Menurutnya, proses itu tidak mengkhianati hasil. Ia pun tidak menyangka mendapatkan IPK setinggi itu. Menurutnya, ia bertanggung jawab terhadap perkara-perkara kecil yaitu belajar dengan konsisten melakukan. Akhirnya ia mendapatkan bayaran yang sesuai. (Thobie)



## Selalu Mencari Cara untuk Menyelesaikan Segalanya

“Either I will always find a way or make one to solve everything” motto hidup itulah yang dihidupi oleh **Timothy Androsio Estevanus** salah seorang wisudawan terbaik dari **Program Studi Sastra Inggris** Unika Soegijapranata dengan IPK 3, 48. Pria yang lahir pada tanggal 13 Januari 2000 di Semarang ini mengaku bahwa motto hidupnya ini memacu dirinya dalam menyelesaikan segala persoalan dan rintangan yang ada dalam kehidupannya. “Saya harus dan wajib untuk menyelesaikannya tanpa ada keraguan”, tuturnya. Menurutnya, cara itu adalah cara terbaik untuk melatih kita secara mental *to be a man* di masa-masa menuju kedewasaan yang nantinya akan dipenuhi dengan tanggung jawab.

Mothy, panggilan akrabnya, mempunyai hobi bermain game. Ia mengaku telah bermain game sejak duduk di bangku sekolah dasar melalui platform-platform

game seperti PS. Selain itu ia amat suka menonton film. “Papi dan Mami saya sering menonton bioskop, maka Saya menjadi suka juga menonton film”, jelasnya. Dari pengalamannya inilah yang menuntunnya ke Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unika Soegijapranata. “Secara umum, game dan film kebanyakan berbahasa Inggris, secara otodidak Saya mengembangkan Bahasa Inggris saya melalui Plot dalam game maupun film”, tuturnya.

“*Tournament Players’ Preferences on Video Games*” adalah judul dari skripsinya. Pada turnamen Mobile Legends FBS Unika x Grand Order Semarang ia menjadi ketua panitianya, ia saat itu menyempatkan diri untuk menyelipkan sebuah kuisoner sebelum Grand Final sehingga hasil kuisoner tersebut bisa menjadi bahan penelitian untuknya. “Skripsi ini membahas apa saja yang disukai oleh pemain-pemain turnamen demi membuktikan bahwa Video Game itu sebenarnya adalah budaya populer”, jelasnya.

Melalui skripsinya ini, ia ingin membuka mata orang tua yang menganggap game adalah sesuatu yang buruk, bahwa seorang *gamer* yang bisa dibilang cukup kecanduan tapi masih bisa menuntaskan karya-karya dan bertemu dengan orang-orang luar biasa di Unika Soegijapranata.

Putra dari Bapak Estevanus Lombo dan Ibu Christine Budiyuwono sedang bekerja sebagai admin jurnal FBS Unika. “Kegiatan produktif lainnya adalah dengan menjalankan organisasi game saya yakni Gaming Empire yang visi dan misi utamanya adalah mencetak pemuda-pemudi *gamer* dengan prestasi guna membuktikan bahwa game maupun pemainnya bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi sekitarnya”, jelasnya.

Anak pertama dari 2 bersaudara ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. Ia menjadi Admin dan Asisten Editor Jurnal FBS (Celt Journal Unika Soegijapranata), Asisten Pimpinan dan Koordinator Dokumentasi TJI (LPPM Unika). Selain itu ia juga mengikuti Student Exchange Program – Unika Soegijapranata and Chang Jung Christian University, menjadi *Finalist Student of the Year 2020*, menjadi Panitia *Student of the Year 2021*, menjadi Panitia FBS Unika x Grand Order Semarang MLBB E-Sport Tournament.

Salah satu alumnus dari SMA Kristen YSKI Semarang ini biasanya ketika merasa *down*, maka ia pun bermain game. “Ketika bermain game Saya bisa meluapkan semuanya, karena dalam video game, Saya menjadi orang yang berbeda dan di sana tidak ada hukum alam”, jelasnya.

Ia pun mengutarakan pesannya kepada adik-adik tingkat untuk senantiasa berjuang. “*A Great Future is not something for you to after. It is already inside of you, waiting to come out. You just need the right key*”, pesannya. “Saya percaya bahwa anak-anak yang akan dan yang sedang berjuang di Unika Soegijapranata adalah anak-anak dengan potensi yang unik. Maka dari itu asahlah terus potensi tersebut dan jadilah pahlawan dalam cerita kalian”, pesannya untuk adik-adik tingkat. (Thobie)



## Jangan Pernah Berhenti Melakukan yang Terbaik

Itulah ungkapan hati sekaligus motto dari **Felicia Kusuma**, lulusan terbaik **Program Studi Sistem Informasi** periode wisuda Desember 2021. Gadis kelahiran Jakarta, 30 Agustus, 22 tahun silam ini merupakan putri pasangan Samuel Kusuma dan Sri Utami. Alumna SMA Pius Tegal ini juga berhasil menggondol predikat *Cum Laude* dengan IPK 3,74.

Sebagai *civitas academica* Sistem Informasi, Feli sungguh menikmati waktu-waktu dan masa-masanya berada di fakultas yang berlokasi di Gedung Henricus Constant itu. Ini semua karena Feli berusaha mengimbangi *work life balance*-nya baik dengan kuliah dan berkegiatan. Baginya para dosen Program Studi Informasi sangat baik, akrab, dan siap membantu para mahasiswanya. Para dosen ini tidak segan meluangkan waktunya untuk dihubungi – bahkan di hari libur!-

Aktif berkegiatan di program studi dengan menjadi panitia acara IkomFest, Liga Ikom, Game dan Coding Fest, dan beberapa kegiatan. Feli juga mengimbangi kuliah itu dengan magang. Ia sempat menjalani magang di PT. Emporia Digital Raya, salah satu anak perusahaan Anabatic Technologies. Di tempat tersebut, Feli diutus menjadi seorang *front end developer* sekaligus menjadi desainer UI/UX PT. Emporia Digital Raya. Magang ini rupanya juga menjadi pintu gerbang Feli mendapatkan

pengalaman lainnya. Ia bercerita karena ketika magang dibimbing Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, SE., MS.IEC. –yang mana juga berlanjut pada bimbingan skripsi-, ia pun berkesempatan menjadi asisten peneliti hibah pada Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT). Penelitian dimotori oleh Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, SE., MS.IEC. dan Dr. Christin Wibhowo, S.Psi., M.Si ini mengambil judul “Model Pendampingan Kepribadian Ambang dengan Teknologi Virtual Assitant.” Sebagai asisten peneliti, Feli diminta mendesain *user interface* aplikasi SoyiLau –aplikasi yang menjadi pengejawantahan *virtual assistant* tersebut- dan kini aplikasi tersebut sudah bisa dinikmati melalui *PlayStore*. Feli menuturkan bahwa ini merupakan pengalaman yang sungguh berharga. Ia berceles demikian, “Pengalaman ini belum tentu didapatkan oleh semua mahasiswa sehingga menjadi bagian yang berkesan selama saya studi.”

Untuk menutup perkuliahannya di Program Studi Sistem Informasi, Feli perlu menyusun suatu karya enigma yang menjadi perwujudan segala pembelajaran yang sudah didapatkannya. Karya tersebut diberi judul, “Rancang Bangun Game Edukasi “New Normal”.” Ia menuturkan pembuatan game ini dilandasi masih minimnya literasi kesehatan masyarakat Indonesia, terutama dalam kehidupan bersama di tengah pandemi Covid-19.

Harapannya dengan adanya game ini, pengguna sadar dan ingat bahwa protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi-interaksi) penting bagi kesehatan dan kehidupan bersama. Game ini sendiri dinamai “New Normal” karena fokusnya ialah edukasi literasi kesehatan bagi masyarakat, agar memiliki pola perilaku yang sehat –dalam hal ini memiliki perilaku 5M- pada saat *new normal*.

Penyusunan karya enigmatismya itu diiringi dengan suka dan duka yang saling bergandengan layaknya saudara. Sang suka membuat Feli cerah dan bersemangat karena game yang dibuat ini menggunakan aset-aset yang sudah ia gambar sendiri. Sungguh ia belajar banyak dalam pemrograman tersebut. Namun di sisi lain, sang duka menusuk Feli dengan khawatir dan pesimis. Ia sempat khawatir dengan patah semangat dalam perjalanan dan di sisi lain sempat pesimis dengan tenggat waktu yang semakin menipis. Syukur kepada Allah bahwa sang duka mampu disirnakkan, bahkan mendapat bonus: game-nya sudah dapat diunduh di *PlayStore*. Dukungan orang tua, para dosen, dan teman-teman dekatnya, serta yang utama dari kasih dan rahmat Sang Putra Manusia menjadi dorongan yang memampukannya melewati berbagai proses tersebut.

Di akhir, motto itu kembali bergema: jangan menyerah terus melakukan yang terbaik. Gemanya kini agak berbeda konteksnya: untuk melakukan yang terbaik dalam bidang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya pun agar dapat membantu, membahagiakan orang tuanya. Ya, kini Feli perlu menggemakan motto itu di luar alma mater Unika Soegijapranata, dalam tempat dan karya yang baru, demi tujuan-tujuan yang baru juga. *Proficiat* dan selamat menggemakan usaha-usaha yang terbaik dimanapun itu. (Iko)





**Unika**  
**SOEGIJAPRANATA**  
Talenta pro patria et humanitate



welcome to the

# joyful campus



**Hotline PMB**  
**0857 2728 4162**

daftar online di:  
**pmb.unika.ac.id**

**www.unika.ac.id**



**Unika**  
SOEGIJAPRANATA  
Talenta pro patria et humanitate

**Program Studi**  
**MAGISTER**  
**AKUNTANSI**  
(MASTER OF APPLIED ACCOUNTING)

**AKREDITASI-B**  
(3205/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019)

### Program

- Program Magister Akuntansi Terapan dengan Sertifikasi (ACPAI/ Profesional CPA)
- Program *Fast Track* S1-S2 Akuntansi (Mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang Skripsi dapat mengambil S2 Akuntansi).
- Program Dual Degree (M.Ak & MBA)



<http://bit.ly/maksifeb>

### Mata Kuliah Pilihan yang Diunggulkan

1. Anti Korupsi & Pengauditan Forensik
2. Sustainability Reporting
3. Pengauditan Sistem Informasi
4. Akuntansi Manajemen Strategik
5. Manajemen Keuangan Strategik

### Kelas

Penerimaan setiap semester

- Reguler (Semester Ganjil)
- Eksekutif (Semester Genap)

### PENERIMAAN MAHASISWA BARU SEMESTER GENAP 2021/2022:

- Pendaftaran 20 Desember 2021 s.d 20 Januari 2022
- Matrikulasi (Bagi yang bukan berasal dari S1 Akuntansi)  
Februari - Maret 2022
- Perkuliahan dimulai Maret 2022



**Achievement, Attitude and Acknowledgement**

Memasuki era SDGS daerah, globalisasi dan perkembangan teknologi. Pelayanan kesehatan individu dan masyarakat menghadapi kompetisi yang semakin tajam serta tuntutan semakin beragam. Untuk menyikapi problematik hukum, etika dan hak asasi manusia di bidang kesehatan diperlukan tenaga ahli hukum kesehatan.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan dan penerapan hak dan kewajiban provider dan customer di bidang pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibuka Program Magister Hukum Kesehatan (merupakan penyelenggara pertama di Indonesia), yang akan menghasilkan master di bidang Hukum Perumah-sakit, Hukum Kesehatan Masyarakat serta Penegakan Hukum Kesehatan.

Saat ini sudah berhasil meluluskan Master yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengambil berbagai Institusi Pelayanan Kesehatan, Organisasi Profesi, LSM, dll

**PERTAMA DI INDONESIA**

# PROGRAM MAGISTER HUKUM KONSENTRASI HUKUM KESEHATAN

No. 2155/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017  
Terakreditasi BAN PT A



### INFORMASI PENDAFTARAN

Sekretariat Magister Hukum  
Gd. Thomas Aquinas Lt 4  
UNIKA Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1  
Bendan Duwur  
Semarang 50234  
Telp. 024-8441555 ext. 1350

### CONTACT PERSONS

Endang Wahyati 0812 2892 617  
Hermin 0857 1644 1180  
Email : mh.kes@unika.ac.id



# program pascasarjana MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

Terakreditasi SK NO : 0280/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2016

konsentrasi :

- **Magister Sains Arsitektur**
- **Magister Desain Arsitektur**

## TUJUAN PROGRAM

- Mendidik dan menciptakan insan yang mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan arsitektur secara benar dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi, desain dan pelestarian lingkungan permukiman.
- Mempersiapkan insan yang mampu menguasai permasalahan disiplin ilmunya dan arsitektur yang berwawasan lingkungan.
- Mempersiapkan insan untuk bisa berperan dalam pembangunan arsitektur kota dan wilayah serta mampu berkomunikasi dengan penentu kebijakan, aktor pembangunan dan masyarakat.

## PESERTA PROGRAM

Lulusan S-1 jurusan Arsitektur dan ilmu-ilmu lain yang ingin mendalami tentang keterkaitannya dengan arsitektur dengan indeks prestasi minimal 2,5.

## KERJASAMA

University of Newcastle upon Tyne, UK

University of Tilburg, Holland

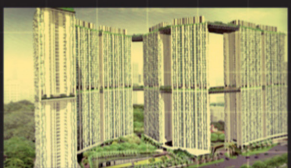
University of Lincolnshire & Humberside, UK

Radboud University Nijmegen, the Netherlands

Marquette University, Milwaukee Wisconsin, USA

Nanyang Technological University, Singapore

University of Serawak, Malaysia



## INFORMASI PENDAFTARAN

Program Pascasarjana  
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 Unika Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. 024-8441555 ext. 1350, 1354  
Fax. 024-8415429  
e-mail: mta@unika.ac.id

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto

# PROGRAM STUDI PASCASARJANA (S-2) MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

**TERAKREDITASI**

SK No : 7972/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XII/2020

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA, memberikan pengetahuan manajerial, baik secara praktis maupun teoritis yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Peserta program dapat menerapkan berbagai konsep manajemen yang telah dipelajari ke dalam aplikasi bisnis. Program ini memberikan peluang kepada para peserta untuk mendiskusikan issue-isue bisnis saat ini dengan para kolega dan dosen-dosen akademisi maupun praktisi yang ahli dibidangnya.

## PESERTA PROGRAM

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA mendidik para peserta program melalui pendidikan yang komprehensif dan kontekstual yang terbuka bagi semua lulusan sarjana (S-1) dari semua bidang ilmu. Melalui program matrikulasi, para peserta program diharapkan dapat lebih siap dan mampu mengikuti seluruh program pembelajaran yang ditawarkan secara lancar dan memuaskan.

## GELAR dan PROSPEK KARIR

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA membuka dua jalur, yakni jalur Magister Sains Manajemen (M.Si) dan Magister Manajemen (MM).

Berbekal kompetensi yang diperoleh, para lulusan akan dapat mengembangkan karir sebagai pendidik (dosen), peneliti, pelatih, konsultan, eksekutif profesional, dan wirausahawan yang memiliki integritas moral (etis dan humanis) dan intelektual (profesional), kreatif dan berwawasan global.

## KONSENTRASI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Pemasaran

Manajemen Keuangan

Manajemen Operasi

Technopreneurship

E-Commerce Management

Manajemen Sekolah

Strategi Korporasi/Organisasi

Manajemen CSR

Akuntansi Manajemen

**“being GREAT in humanity”**

## INFORMASI:

Sekretariat Program Pascasarjana Magister Manajemen  
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 UNIKA Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. (024) 8316142 - 8441555 psw 1349 Fax ( 024 ) 8415429  
e-mail : pspm@unika.ac.id http : //www.unika.ac.id

Ketua Program  
Pascasarjana Manajemen  
**Dr. Agatha Ferijani, SE, MSI-HRM**

**PROGRAM  
STUDI**

**Magister Teknologi Pangan**  
Master of Food Technology

Cultivating excellence in Food Quality and Safety

**Syarat Pendaftaran**

- Lulusan S-1 atau D4: Teknologi Pangan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Teknologi Industri Pertanian, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kelautan, Biologi, Kimia, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, dan Teknik Kimia
- IPK  $\geq$  2,75
- Skor TOEFL minimal 450
- Lulus Psikotes seleksi mahasiswa S2 (PSM-S2)
- Profesional di industri makanan dan minuman
- Wirausaha
- *Product development*
- Akademisi
- Peneliti
- Konsultan

**Karir**

**Masa Kuliah**

- Masa studi tiga hingga empat semester
- Minimal 36 sks
- Pendaftaran dibuka setiap hari pada jam kerja

**Masa Pendaftaran**

**Pendaftaran & Informasi**

**Meiliana**  
meiliana@unika.ac.id  
0878 5684 9256  
pmb.unika.ac.id

Program Studi Magister Teknologi Pangan  
Gd. Albertus Lt. 2 Unika  
Soegijapranata Semarang  
Telp. 024-8441555 ext. 1220  
Fax 024-8445265; 8415429



**Program Magister**

**PSIKOLOGI**

**Magister Psikologi**

**KONSENTRASI :**

- MAGISTER SAINS PSIKOLOGI (M.Psi)
- MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI (M.Psi.Psikolog)

**TUJUAN PENDIDIKAN**

Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang multikultur, kompeten sebagai peneliti, akademisi, praktisi pendidikan dan konsultan psikologi non-klinis.

**PERSYARATAN PENDAFTARAN**

Menerima mahasiswa baru setiap semester yaitu pada bulan Agustus untuk penerimaan semester Gasal dan Januari untuk semester Genap, dengan persyaratan:  
-Lulusan S1 Psikologi dan disiplin ilmu lain (multidisiplin)  
-IPK minimal 2,75  
Lulus Ujian Seleksi: Psikotes, Toefl, Wawancara

**WAKTU PERKULIAHAN:**

Perkuliahlah diselenggarakan pada hari Senin sampai Kamis, dimulai jam 16.00 sampai malam. Hal tersebut agar dapat menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa yang telah bekerja.

**INFORMASI:**

Catrin dan Erlin  
Sekretariat Program Magister Psikologi  
Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1  
Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp: (024) 8316142, 8441555, psw. 1348, 1349  
Hp. 0857-2900-3043  
Fax(024) 8445265, 8415429  
e-mail: mpspsi@unika.ac.id

**agenda pendaftaran**

	SEMESTER GASAL	SEMESTER GENAP
<b>PENDAFTARAN</b>	Juli-Agustus	Januari-Februari
<b>SELEKSI</b>	Juli-Agustus (Hari Kerja)	Januari-Februari (Hari Kerja)
<b>PENGUMUMAN</b>	1 Minggu Setelah Tes	1 Minggu Setelah Tes
<b>REGISTRASI</b>	Juli-Agustus	Januari-Februari
<b>MATRIKULASI</b>	Agustus	Februari
<b>PERKULIAHAN</b>	Mulai September	Mulai Maret

# Program Magister Lingkungan dan Perkotaan

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (PMLP) yang dibuka pada bulan Juli 2002 secara konsisten memposisikan diri sebagai lembaga pendidikan pascasarjana terkemuka di bidang kajian lingkungan dan perkotaan.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan adalah program multi disiplin yang menempatkan masalah lingkungan dan sosial perkotaan sebagai hasil interaksi antara kota dan lingkungan sekitarnya. Program Magister Lingkungan dan Perkotaan menawarkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai ilmu dalam lingkungan sains dan humaniora.

Dengan penguasaan holistik terhadap berbagai perspektif ilmu tersebut, para lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan—yang antara lain terdiri dari birokrat, akademisi, konsultan, kontraktor, wartawan, pekerja LSM, politisi—akan menjadi tenaga ahli yang profesional di bidang-bidang antara lain: manajemen perkotaan, manajemen lingkungan, manajemen transportasi, manajemen properti dan resor, maupun konservasi alam.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan mengundang mereka yang tengah berkari di lembaga-lembaga pemerintah, swasta, non-pemerintah, dan para sarjana S1 dari berbagai jurusan yang baru saja menyelesaikan studinya

## PROSPEK KARIR

Lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan akan dapat mengembangkan karir di perusahaan-perusahaan pengembang properti, kota baru dan resor, biro konsultan lingkungan dan pembangunan perkotaan, industri, lembaga pemerintah, lembaga-lembaga non pemerintah (nasional dan internasional), pers, serta perguruan tinggi.

## SYARAT PENDAFTARAN

- Lulusan Sarjana dari semua program studi
- Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- Foto copy ijazah dan transkrip akademik (dilegalisir)
- Foto ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar
- TOEFL 450

## INFORMASI

Haryo Nugroho  
Sekretariat Program Magister  
Lingkungan dan Perkotaan

Gd. Thomas Aquinas Lt. IV  
Unika SOEGIJAPRANATA  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur  
Semarang - 50234  
Telp 024-8316142, 8441555 ext. 1350, 1354  
Fax. 024-8415529

E-mail : [pmlp@unika.ac.id](mailto:pmlp@unika.ac.id)  
Web : <http://akademik.unika.ac.id/pmlp/>

Contact Person :  
Haryo Nugroho ( 0812 2756 4466 )

**Pendaftaran:** semester Gasal sampai dengan bulan September  
**Perkuliah:** dimulai bulan Oktober

**Pendaftaran:** semester Gasal sampai dengan bulan Februari  
**Perkuliah:** dimulai bulan Maret

Ketua Program:  
Donny Danardono, SH., Mag. Hum

FAKULTAS ILMU DAN  
TEKNOLOGI LINGKUNGAN

**Unika**  
SOEGIJAPRANATA  
Talenta pro patria et humanitate

# PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN


“Menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan  
Yang Memiliki Kapabilitas Kepemimpinan Lingkungan”

PENDAFTARAN  
ONLINE :  
[pmb.unika.ac.id](http://pmb.unika.ac.id)

PENERIMAAN  
MAHASISWA BARU S3

\*Pendaftaran paling lambat  
31 Agustus 2021

Hubungi :

 Ayu : 0853 2954 1151

 [s3pdil@unika.ac.id](mailto:s3pdil@unika.ac.id)

**Apa Kelebihannya?**

- Program Doktor Inter-transdisiplin Ilmu
- Menerima calon mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu
- Kuliah pada hari Jumat dan Sabtu (semester 1)
- Disertasi dibimbing oleh Dosen berkualitas
- Masa studi kurang dari empat tahun
- Selama masa covid-19, perkuliahan dilakukan secara online

[www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)



### Visi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menjadi program studi keinsinyuran yang unggul dengan dilandasi nilai-nilai cinta kasih, keadilan dan kejujuran.

### Misi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur yang profesional di bidang rekayasa. Mempersiapkan lulusan yang ahli pada bidangnya melalui pendekatan ilmiah, studi kasus dan praktik lapangan, sesuai dengan norma, kaidah, dan profesi.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (insinyur) yang profesional dan memiliki nilai tambah dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat



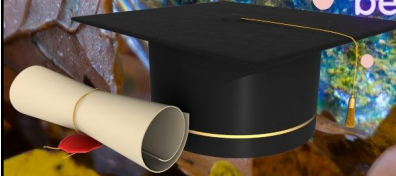
## PROGRAM STUDI DOKTOR ARSITEKTUR ARSITEKTUR DIGITAL

Universitas Katolik Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1  
Bendan Duwur, 50234  
Semarang  
Tel 024-8441555  
Fax 024-8415429  
email: [unika@unika.ac.id](mailto:unika@unika.ac.id)  
<http://www.unika.ac.id>

Fakultas Arsitektur dan Desain  
Tel 024-8441555 ext 1617  
email: [psda@unika.ac.id](mailto:psda@unika.ac.id)

Mengucapkan  
**Selamat**  
&  
**Sukses**

Kepada para  
wisudawan dan wisudawati  
beserta orangtua / wali



## Program Studi **Kedokteran & Pendidikan Profesi Dokter**



Hotline PMB  
0857-2728-4162

[pmb.unika.ac.id](http://pmb.unika.ac.id)

**Unika connect**

**Unika SOEGIJAPRANATA**  
Talenta pro patria et humanitate

# PENGALAMAN BARU

**Kartu Alumni IKASOEPRAl**

**WISUDA**  
Periode III  
Sabtu, 15 Desember 2018

**ikasoepra**  
Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur  
Semarang 50234. Telp. 024-8441555  
email : adm@ikasoepra.org  
www.ikasoepra.org

**Snap QR Code**

**Praktis, Simpel dan Mudah diunduh**

**Petunjuk:**

- Gunakan aplikasi QR Code Reader untuk membaca barcode di dalam kartu IKASOEPRAl. Aplikasi bisa diunduh di Google Playstore atau Apple Appstore.
- Selanjutnya muncul laman web : <http://verifikasi.unika.ac.id/>

**Manfaat fitur bagi alumni Unika Soegijapranata secara online :**

- Legalisasi : Ijazah, transkrip
- Sertifikat akreditasi
- Buku Wisuda

[www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)

## Perjumpaan dengan pengalaman baru

Unika Soegijapranata terus berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang konsisten melakukan transformasi dan memberikan inspirasi bagi lingkungan akademik di internal maupun eksternal kampus. Melalui perjumpaan dengan inovasi-inovasi baru, civitas akademika diharapkan dapat memperoleh berbagai pengalaman baru dan memperkaya wawasan, baik selama menjadi mahasiswa maupun saat lulus nanti.

Salah satu pengalaman baru yang dihadirkan kali ini adalah laman **verifikasi.unika.ac.id** yang awalnya merupakan fasilitas legalisasi ijazah dan transkrip secara online untuk mempermudah berbagai permintaan dari instansi atau perusahaan alumni untuk memverifikasi ijazah dan transkrip. Melalui situs verifikasi online ini pula, sejak awal tahun 2017 para alumni tidak harus datang ke kampus untuk melakukan legalisasi ijazah maupun transkrip. Semuanya bisa dilakukan dalam waktu yang singkat melalui internet.

Guna mewujudkan program strategis Universitas menggandeng organisasi alumni IKASOEPRAl (Ikatan Alumni Unika Soegijapranata) untuk mengembangkan kartu alumni yang tidak hanya menjadi identitas semata, tetapi juga berfungsi untuk mengakses layanan alumni melalui fitur QR Code.

Tatanan dunia baru yang terlihat dari pergantian generasi, membuat perguruan tinggi mau tidak mau harus menyesuaikan perubahan itu. Pada kesempatan ini, dalam wisuda, Unika Soegijapranata kembali meluncurkan inovasi melalui kartu alumni IKASOEPRAl yang dilengkapi dengan QR Code. Kode ini ketika dipindai, di-scan, atau di-snap akan terhubung dengan laman verifikasi.unika.ac.id dari masing-masing alumni.

Hasil dari memindai dan men-snap QR Code pada kartu alumni para alumni akan mendapatkan layanan alumni, yaitu legalisasi ijazah dan transkrip online. Selain itu, jika dibutuhkan, tersedia softcopy akreditasi institusi maupun program studi yang umumnya dibutuhkan untuk melamar pekerjaan yang mensyaratkan sertifikat akreditasi tersebut (seperti formasi CPNS). Layanan yang terbaru, para alumni bisa melihat dan mengunduh buku wisuda mulai periode III-2018 yang terkoneksi dengan aplikasi Hallo Alumni yang telah diluncurkan pada akhir tahun 2017.

Berikut akan kami informasikan petunjuk praktis cara memindai QR Code di kartu alumni untuk mendapatkan fitur-fitur di dalam laman [verifikasi.unika.ac.id](http://verifikasi.unika.ac.id)

### Contoh kartu alumni yang sudah dilengkapi barcode ber QR Code :

**User guide :**

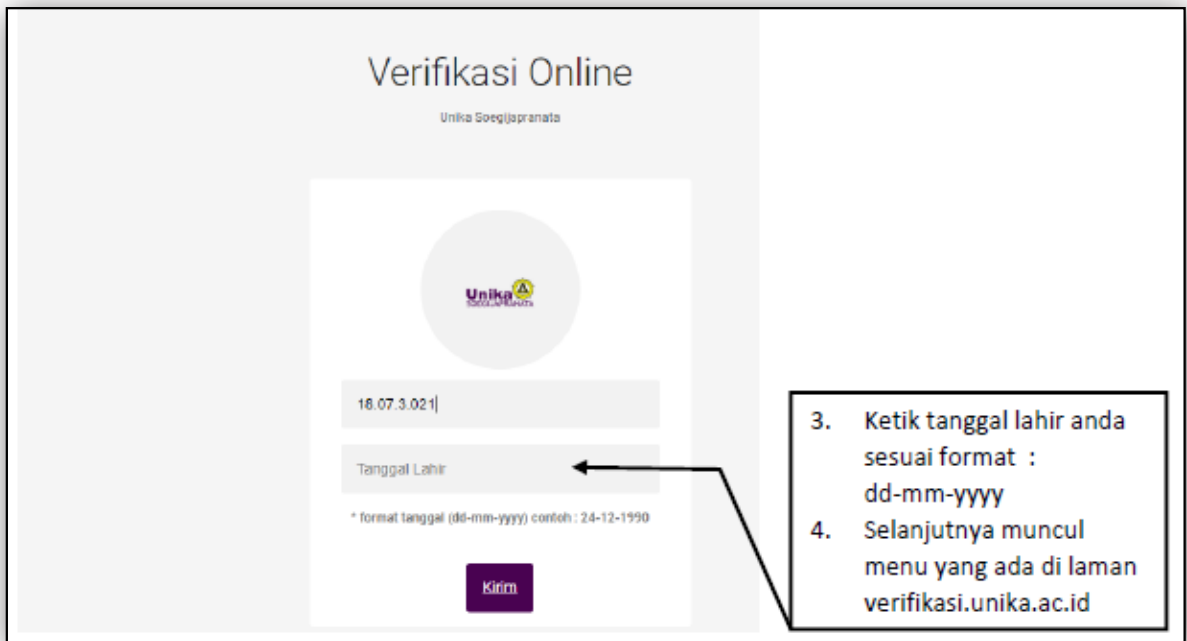
1. Silahkan di *snap barcode* disamping ini dengan aplikasi QRCode yang telah terinstall melalui layanan play store atau app store pada gadget anda masing-masing.
2. Selanjutnya muncul : laman verifikasi.unika.ac.id

**ikasoepra**  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur  
Semarang 50234. Telp. 024-8441555  
email : adm@ikasoepra.org  
www.ikasoepra.org

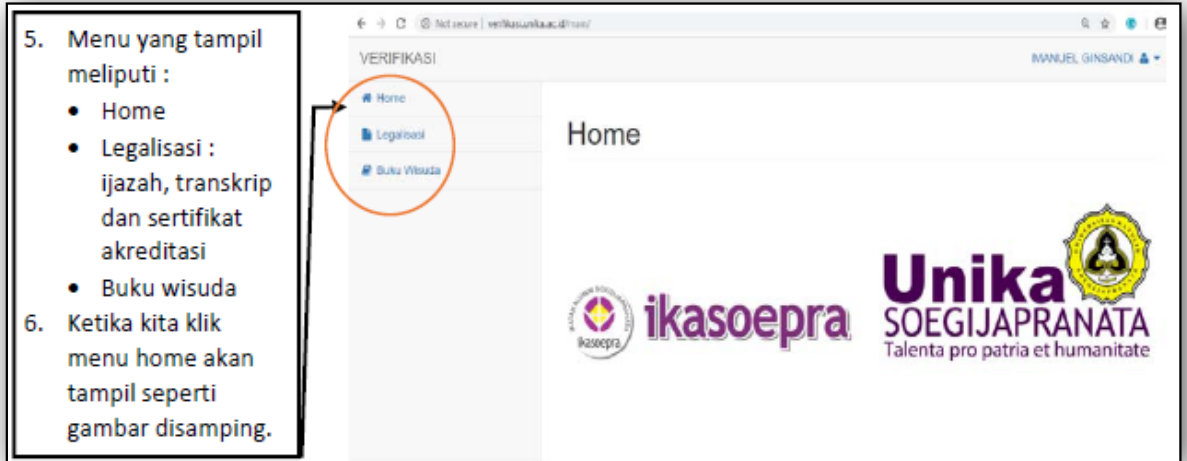
**Unika SOEGIJAPRANATA**  
Talenta pro patria et humanitate

**Immanuel Ginsandi**  
18.07.3.021

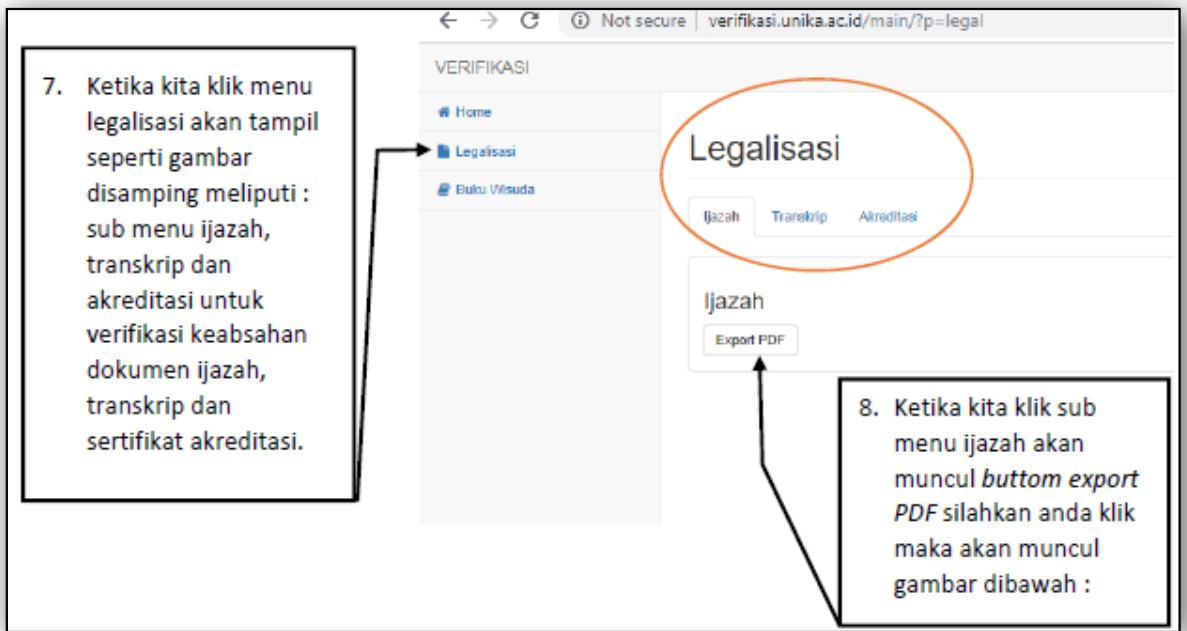




**Tampilan menu verifikasi.unika.ac.id setelah login :**



**Tampilan sub menu legalisasi :**



Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu ijazah :

Not secure | verifikasi.unika.ac.id/legalform2.php

1 / 1

Unika SOEGIJAPRANATA  
Talenta pro patria et humanitate

VERIFIKASI DIGITAL

RAIN ORY  
Sastra Inggris  
18.80.2.033

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

RAIN ORY  
NIM / Student Number : 15.J1.0043  
Lahir di Semarang, tanggal 9 Juli 1993 terdaftar sebagai mahasiswa tahun 2015 telah menyelesaikan dan memenuhi segala syarat pendidikan Sarjana tanggal 29 Juli 2018, pada Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi Sastra Inggris  
for the undergraduate program in English Literature of Faculty of Language and Art on July 25, 2018  
Status Terakreditasi B Nomor: 0647/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018 tanggal 2 Juni 2018, oleh salah satu kepalanya diberikan Accredited B Number: 0647/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018 on June 2, 2018, the person concerned, therefore, was awarded

LIJAZAH  
THE DEGREE OF  
SARJANA SASTRA (S.S.)  
(BACHELOR OF LITERATURE)

berserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut  
with all the honors, rights, and privileges belonging thereto  
diberikan di Semarang, Indonesia pada tanggal 13 September 2018  
Given in Semarang, Indonesia on September 13, 2018

Verifikasi Digital merupakan dokumen resmi dari Unika Soegijapranata. Gunakan aplikasi QR Code Scanner untuk membaca informasi lebih lengkap.

ALUMNI UNIKA SOEGIJAPRANATA

Unika SOEGIJAPRANATA  
Talenta pro patria et humanitate

NIM : 15.J1.0043  
NIRL : 18.80.2.033  
No Seri : SI.0558  
Nama : RAIN ORY  
Progdi : Sastra Inggris  
Jumlah SKS : 144  
IPK : 3.86  
Nomor : 792022018000160  
Ijazah Nasional  
Judul : BARIKAN KECIL  
Skripsi : RITUAL IN KARIMUNJAWA ISLAND

Data di atas benar-benar menunjukkan Alumni Unika Soegijapranata

9. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi ijazah silahkan *scan* QR Code yang berada di kolom verifikasi digital ijazah disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni unika soegijapranata seperti gambar di atas

Tampilan sub menu transkrip :

Not secure | verifikasi.unika.ac.id/main/?p=legal

VERIFIKASI

Home  
Legalisasi  
Buku Wasuda

Legalisasi

Ijazah | **Transkrip** | Akreditasi

Transkrip

Export PDF

10. Ketika kita klik sub menu transkrip akan muncul *buttom export PDF* silahkan anda klik maka akan muncul gambar dibawah :

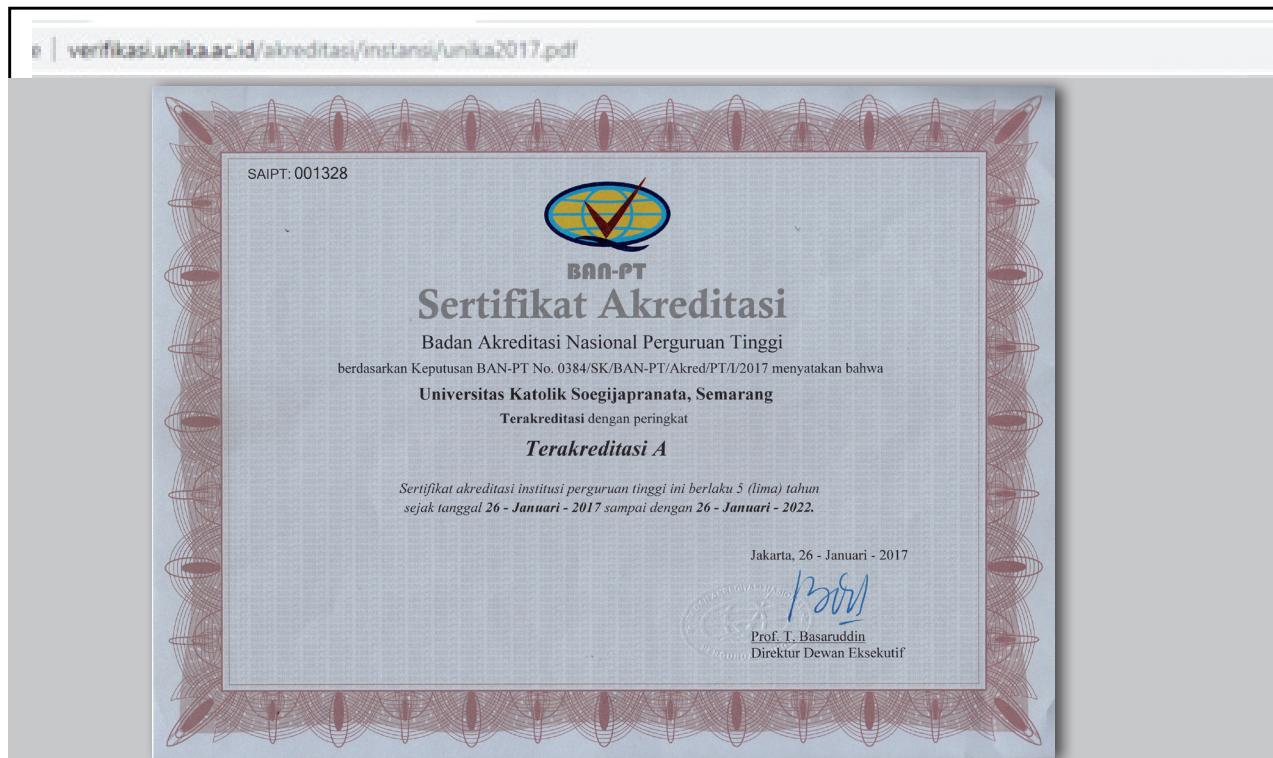
Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu transkrip :

11. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi transkrip silahkan *snap QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital transkrip disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni ini adalah alumni unika soegijapranata semarang

Tampilan sub menu akreditasi :

12. Ketika kita klik sub menu akreditasi akan muncul *buttom* akreditasi universitas dan program studi silahkan anda klik sesuai kebutuhan anda maka akan muncul gambar dibawah ini :

Tampilan sertifikat akreditasi universitas atau program studi sesuai pilihan yang diminta :



Tampilan sub menu buku wisuda :

Tampilan buku wisuda versi pdf :

